

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengukuran konsentrasi paparan personal $PM_{0,1}$ dilakukan di 4 SMPN di Kota Jambi. Diketahui dari hasil pengukuran diperoleh rata-rata konsentrasi $PM_{0,1}$ pada partisipan SMPN 1 Kota Jambi, SMPN 2 Kota Jambi, SMPN 11 Kota Jambi, dan SMPN 18 Kota Jambi masing-masing sebesar $26,570 \mu g/m^3$, $20,140 \mu g/m^3$, $19,603 \mu g/m^3$, $29,515 \mu g/m^3$. Dimana konsentrasi paparan personal $PM_{0,1}$ tertinggi diperoleh dari partisipan 1 siswa SMPN 1 Kota Jambi sebesar $58,475 \mu g/m^3$ dan konsentrasi paparan personal $PM_{0,1}$ terendah diperoleh dari partisipan 10 siswa SMPN 2 Kota Jambi sebesar $5,918 \mu g/m^3$.
2. Dilakukan uji korelasi *pearson* menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 23 untuk mengetahui hubungan antara 3 variabel, yaitu konsentrasi paparan personal $PM_{0,1}$; durasi di dalam ruangan partisipan, dan durasi di luar ruangan partisipan. Berdasarkan hasil uji korelasi *pearson* yang telah dilakukan, diketahui nilai *Pearson Correlation* untuk hubungan konsentrasi $PM_{0,1}$ dengan lama waktu di dalam ruangan serta hubungan konsentrasi $PM_{0,1}$ dengan lama waktu di luar ruangan memiliki nilai yang sama, yaitu 0,076. Nilai 0,076 dapat diinterpretasikan sebagai hubungan korelasi yang memiliki hubungan sangat lemah. Dapat disimpulkan bahwa hubungan konsentrasi $PM_{0,1}$ dengan lama waktu di dalam ruangan dan di luar ruangan tidak memiliki hubungan yang signifikan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya pengambilan tindakan pencegahan untuk mengurangi paparan $PM_{0,1}$ atau *ultrafine particles*, pertukaran di dalam ruangan sebaiknya lebih diperhatikan karena diketahui dari penelitian sebelumnya bahwa partikulat hasil memasak mengudara lebih lama bahkan setelah kegiatan memasak terjadi maka perlu diperhatikan pertukaran udara di sebuah ruangan baik di rumah maupun di sekolah.
2. Untuk penelitian selanjutnya di rekomendasikan untuk menggunakan alat tambahan, seperti *Aerasense NanoTracers* (NT) karena alat tersebut dapat menghitung jumlah partikel secara *real time* pada suatu lingkungan mikro. Sehingga, dapat mempermudah peneliti selanjutnya untuk mengetahui kontribusi $PM_{0,1}$ pada setiap lingkungan mikro terhadap paparan personal $PM_{0,1}$ yang diterima oleh partisipan.